

A. Latar Belakang Masalah

Cerita anak, merupakan cerita yang disajikan untuk kepentingan anak, oleh sebab itu tema yang ditampilkan harus sesuai dengan alam hidup atau jalan pemikiran anak. Cerita tersebut dipergunakan untuk menghibur dan mendidik anak. Sebagai sarana penghibur, banyak cerita dibuat sedemikian rupa sehingga mampu mengundang tawa, duka, pesona. Sebagai sarana pendidikan, cerita akan terdiri atas beberapa nilai pendidikan yaitu pendidikan moral, etika dan sosial.

Cerita anak sebagai produk sastra Indonesia mempunyai peranan dalam perkembangan sastra. Cerita anak pada mulanya disampaikan secara lisan dengan tujuan karena didalamnya mengandung nilai pendidikan. Pada perkembangannya sekarang, cerita anak sudah banyak yang ditulis dan dibukukan. Banyak majalah dan surat kabar yang memuat cerita-cerita atau bacaan anak. Majalah yang dimaksud antara lain majalah **Kuncup, Bobo, Putra Harapan, Mentari.**

Anak-anak memerlukan bacaan yang dapat menimbulkan kegembiraan serta memperdalam daya apresiasi yang indah. Mereka membutuhkan keteladanan,

fantasi, realisme yang sederhana. Dikemukakan oleh Murpratama (1991:12) bahwa mutu bacaan anak harus mendapatkan perhatian mengingat buku amat berperanan dalam menentukan arah perkembangan kualitas sumber insani bagi pembangunan, baik dalam mutu pengetahuan maupun ketrampilan.

Kegiatan membaca dapat disebut sebagai kegiatan rekreatif (menghibur). Pembaca selain mendapatkan kegiatan yang menyenangkan, juga akan memperoleh pelajaran-pelajaran yang bermanfaat dari buku yang telah dibaca. Suatu cerita bila dibaca, akan menimbulkan motivasi untuk melihat secara realitas dalam kehidupan. Gambaran tentang baik-buruk yang ada dalam cerita anak akan dicocokkan dengan situasi sekitarnya. Anak sebagai pembaca akan mengadakan seleksi terhadap tokoh yang ada dalam cerita anak, dengan mencontoh watak tokoh yang baik. Oleh sebab itu karya sastra yang dibaca anak sebaiknya bacaan yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Secara tidak langsung melalui bacaan anak, mereka akan memperoleh tambahan pengetahuan yang berguna bagi dirinya.

C. Rumusan Cerita anak-anak sarat dengan nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan pedoman budi pekerti dan keteladanan. Untuk dapat mengetahui nilai-nilai luhur apa sajakah yang terdapat dalam cerita anak, maka

penulis tertarik untuk menganalisis unsur-unsur yang membangun cerita anak. Unsur yang membangun cerita anak terdiri atas dua unsur, yakni unsur isi dan unsur bentuk atau struktur. Unsur isi meliputi tema dan amanat, sedangkan unsur bentuk atau struktur yang akan dianalisis oleh penulis hanya satu macam, yakni penokohan. Dengan mengetahui tema, amanat, dan penokohan cerita anak, penulis berharap bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang cerita anak.

D. Tujuan Penelitian

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti atau membahas masalah analisis tema, amanat, dan penokohan cerita anak dalam majalah Kuncup.

Majalah Kuncup yang digunakan oleh penulis sebagai sumber data cerita anak, jumlahnya cukup banyak. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian dalam enam bulan terbitan saja, yaitu bulan Januari-Juli 1997. Jumlah cerita anak yang akan dianalisis oleh penulis sebanyak duabelas cerita.

E. Keunikan Penelitian

C. Rumusan Masalah

Dalam menganalisis cerita anak yang terdapat dalam majalah Kuncup, penulis memfokuskan pada analisis tema, amanat, dan penokohan.

1. Masalah yang dianalisis dapat dijabarkan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tema yang terdapat dalam cerita anak pada majalah Kuncup ?
2. Bagaimanakah amanat yang terdapat dalam cerita anak pada majalah Kuncup ?
3. Bagaimanakah Penokohan yang terdapat dalam cerita anak pada majalah Kuncup ?

F. Metode Penelitian

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah ditetapkan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini ialah memberikan gambaran tentang :

1. Bagaimana tema yang terdapat dalam cerita anak pada majalah Kuncup ?
2. Bagaimana amanat yang terdapat dalam cerita anak pada majalah Kuncup ?
3. Bagaimana Penokohan yang terdapat dalam cerita anak pada majalah Kuncup ?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mengenai analisis tema, amanat, dan penokohan cerita anak dalam majalah Kuncup, maka penelitian ini akan berguna untuk :

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang tema, amanat, dan penokohan cerita anak yang terdapat dalam majalah Kuncup.
2. Memberikan dorongan serta memotivasi terhadap masyarakat khususnya anak-anak, agar dalam dirinya timbul minat untuk membaca dan mengapresiasi cerita anak.

F. Metode Penelitian

Penelitian karya sastra berupa analisis tema, amanat dan penokohan cerita anak dalam majalah Kuncup menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah metode yang berusaha untuk menganalisis data dengan menginterpretasikannya untuk memecahkan permasalahan atau menjawab pertanyaan. Selanjutnya karena sumber data yang diperlukan diperoleh dari obyek yang berupa buku, maka penelitian ini tidak melakukan penelitian lapangan. Penelitian cukup dilakukan dengan membaca, memahami dan menyimpulkan.

Secara teoritis, cerita anak-anak adalah cerita yang dikonsumsi kepada anak-anak dengan bimbingan dan pengarahan orang-orang dewasa serta ditulis oleh orang-orang dewasa pula (Davis, 1976:21). Hakekat dan sifatnya adalah bahwa cerita anak-anak harus